



FAKULTAS PERTANIAN

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2013-2017
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17AGUSTUS 1945
SAMARINDA**

FAKULTAS PERTANIAN

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Jl. Ir. H. Juanda No. 80 Samarinda KP 75124, Telp/Fax (0541) 743390

Website: www.pertanian.untag-smd.ac.id

e-mail: pertanian@untag-smd.ac.id



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2013-2017**

Ketetapan : SENAT FAKULTAS PERTANIAN

Nomor :

Tanggal : 12 April 2013

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2013**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda disusun untuk memberikan gambaran umum tentang rencana strategis yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh segenap Sivitas Akademika Fakultas Pertanian sesuai dengan Visi, Misi dan keadaan perkembangan fakultas secara umum dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas.

Berkaitan dengan isu kebijakan pembangunan pendidikan di Indonesia serta kebijakan pemerintah dalam era otonomi disajikan pula beberapa strategi pengembangan fakultas yang terkait langsung dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi pembangunan pemerintah khususnya di bidang pembangunan SDM. Diharapkan Renstra Fakultas Pertanian ini dapat memberikan kontribusi proses pembangunan dan menarik partisipatif aktif Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk bersama-sama memberikan kontribusi dalam pembangunan pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian yang juga merupakan aset daerah Kalimantan Timur.

Atas segala perhatian dan kerjasama yang dibangun antar perguruan tinggi swasta dengan pemerintah disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Samarinda, 21 April 2013

Dekan

Dr. Ir. H. Ismail, M.P.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Keadaan Umum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Sekarang	1
1.3. Visi Fakultas Pertanian UNTAG'45 Samarinda	10
1.4. Misi Fakultas Pertanian UNTAG'45 Samarinda	11
1.5. Tujuan Fakultas Pertanian UNTAG'45 Samarinda	11
II CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2008-2012	
2.1. Pendidikan	12
2.2. Penelitian dan Pengembangan	13
2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat	14
2.4. Kemahasiswaan	14
2.5. Modernisasi Kampus dan Fasilitas	15
2.6. Peningkatan Jaringan ICT	16
2.7. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen	16
2.8. Penataan SDM	16
2.9. Pengembangan Usaha	18
2.10. Peningkatan Kesejahteraan	18
2.11. Pengokohan Kehidupan Beragama	18
2.12. Peningkatan Citra Fakultas Pertanian	19
III ANALISIS LINGKUNGAN/SITUASI/KONDISI	
3.1. Analisis Internal	20
3.1.1. Kekuatan Internal	20
3.1.2. Kelemahan Internal	20
3.2. Analisis Eksternal	21
3.2.1. Peluang	21
3.2.2. Tantangan	21
IV KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN TARGET	
4.1. Visi	23
4.2. Misi	24
4.3. Tujuan	24
4.4. Sasaran	24
4.5. Strategi	25
4.6. Kebijakan dan Program	26

Lanjutan Daftar Isi

4.6.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian Masyarakat	26
4.6.2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya ...	28
4.6.3. Peningkatan Citra, Kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasional	32
4.6.4. Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa	33
V UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM	34
VI STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET.....	45
6.1. Strategi Implementasi	45
6.2. Tahap Pencapaian Target	47
VII PENUTUP	57
TIM PENYUSUN RENSTRA	58
LAMPIRAN	59

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda didirikan berdasarkan SK DIKTI/No. 062/0/1988, pernah terakreditasi dengan nilai B berdasarkan SK. BAN-PT No. 033/BAN-PT/AK-VIII/S1/VIII/2004 tanggal 13 Agustus 2004 dan pada saat ini terakreditasi C. Sedangkan Prodi Agroteknologi Terakreditasi dengan peringkat B berdasarkan SK. BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013.

Peningkatan peran Fakultas Pertanian dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mampu sebagai penggerak pembangunan di segala sektor semakin dibutuhkan. Tenaga kerja lulusan dari Fakultas Pertanian diharapkan dapat sebagai pemikir sekaligus sebagai penggerak bagi strata tenaga kerja yang berada di bawahnya.

Fakultas Pertanian merupakan bagian dari sistem pembangunan pendidikan yang berada di Kalimantan Timur yang dituntut harus mampu memberikan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Kalimantan Timur.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu sistem pendidikan di Fakultas Pertanian yang mampu menjawab segala tantangan pembangunan yang semakin kompleks. Oleh karena itu segala proses kegiatan yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat seyogyanya mengarah pada kebutuhan yang diperlukan untuk menjawab segala tantangan.

Kelengkapan dalam membangun sistem di Fakultas Pertanian diperlihatkan satu perangkat perencanaan yang terarah dan terkendali sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan di Fakultas Pertanian, hal ini diwujudkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Pertanian.

1.2. Keadaan Umum Fakultas Pertanian UNTAG Samarinda

Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan pembangunan memiliki kelebihan dan kekurangan untuk mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam pembangunan, antara lain adalah :

1.2.1. Pelaksanaan Pendidikan

Pelaksanaan Pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terdiri dari Program Strata Satu (S1) yang meliputi 2 Program Studi seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Fakultas Pertanian dan Program Studi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

No.	Fakultas	Program Studi	Status
1.	Pertanian	Agroteknologi	Akreditasi B
		Kehutanan	Akreditasi C

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna, Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda akan membuka program studi baru baik S1 maupun S2 sesuai dengan kompetensi bagi pembangunan khususnya di Kalimantan Timur terutama S1 bidang penyuluhan.

1.2.2. Kondisi Kemahasiswaan

Sampai dengan Tahun Akademik 2012/2013 jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang aktif terdaftar sebanyak 233 mahasiswa yang terdiri dari Prodi Agroteknologi 142 mahasiswa dan Prodi Kehutanan sebanyak 91 mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 80% berasal dari 11 Kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur, sedangkan yang 20% berasal dari Provinsi seluruh Indonesia dan bahkan ada yang dari Malaysia. Sedangkan trend penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada Lampiran Grafik 1. Dari grafik tersebut terlihat bahwa hampir semua Prodi Agroteknologi ada peningkatan sedang Prodi Kehutanan yang mengalami penurunan pada tahun 2012.

Sedangkan jumlah Sarjana Strata Satu yang telah lulus dari Fakultas Pertanian sebanyak 956 orang pada tahun 2012, yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya tersebar di Kalimantan Timur dengan menempati segala bidang pekerjaan baik sebagai PNS, pengusaha, konsultan, pengacara, BUMN/BUMD maupun wirausaha lainnya. Data mengenai jumlah lulusan sarjana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

1.2.3. Kondisi Tenaga Administrasi dan Dosen

1.2.3.1. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebanyak 5 orang yang terbagi atas tenaga administrasi Fakultas dan Prodi, dengan kualifikasi menurut tingkat pendidikan sebagai berikut : 1 orang S2, 4 orang S1. Tenaga tersebut dirasa masih kurang terutama

tenaga-tenaga terampil untuk jenis pekerjaan tertentu seperti Pustakawan, Laboran dan sebagainya.

1.2.3.2. Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga pengajar di Fakultas Pertanian sebanyak 22 Dosen, terdiri dari Prodi Agroteknologi sebanyak 9 Dosen dan Prodi Kehutanan sebanyak 13 Dosen. Dosen di Fakultas Pertanian terdiri dari Dosen Tetap Kopertis (dpk) sebanyak 10 orang dan Dosen Tetap Yayasan 12 orang. Kualifikasi pendidikan semua dosen adalah jenjang S2 dan jenjang S3.

Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di Fakultas, Lektor 10 orang, Lektor Kepala 11 orang dan Asisten Ahli 1 orang. Keadaan tenaga pengajar berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan akademik per program studi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Daftar Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa setiap Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2012.

PROGRAM STUDI	AA	L	LK	GB	YP/NON AKADEMIK	JUMLAH
Agroteknologi	0	3	6	0	0	9
Kehutanan	1	7	5	0	0	13
Jumlah	1	10	11	0	0	22
Persentase	4.55	45.45	50.00	0	0	100

Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun kepangkatan jabatan akademik. Oleh karena itu pada Tahun Akademik 2008 sampai dengan 2012 jumlah tenaga pengajar yang sedang menempuh pendidikan lanjut di Strata tiga (Program Doktoral) sejumlah 10 orang yang diharapkan pada tahun 2015/2016 sudah dapat gelar Doktor. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari Universitas, bantuan Pemprov maupun BPPS Depdiknas (Beasiswa Dikti). Untuk meningkatkan kualitas dosen, maka pihak Fakultas terus berupaya mendorong dan memberikan motivasi kepada dosen yang studi lanjut baik secara moril dan materiil.

Adapun jumlah tenaga pengajar studi lanjut disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Keadaan Jumlah Dosen Fakultas Pertanian Yang Sedang Studi Lanjut

Prodi	Program S2	Program S3
Agroteknologi	0	5
Kehutanan	0	5
Jumlah	0	10

1.2.4. Kondisi Sarana dan Prasarana Kampus

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berdiri di atas tanah milik sendiri seluas 60.000 m², dan Kebun Percobaan seluas 10.000 m², di atasnya telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai sekitar 23.160 m² yang terdiri atas :

1.2.4.1. Sarana prasarana administrasi dan proses belajar mengajar

Keberadaan sarana dan prasarana administrasi Fakultas Pertanian yang belum memadai merupakan faktor penghambat guna pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya menciptakan iklim akademik yang baik.

Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*) yang kondusif dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien adalah merupakan persyaratan utama yang harus tersedia, untuk ini Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda semakin berbenah diri dengan melengkapi sarana dan prasarana PBM yang ada. Saat ini terdapat 5 ruang kuliah yang masing-masing ruangan dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti papan tulis *white board*, podium, kursi kuliah, OHP, LCD dan *wireless*. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan sekitar 50 mahasiswa.

Secara umum kegiatan administrasi di Fakultas Pertanian terdiri dari dua bagian besar yaitu administrasi di tingkat Fakultas dan Administrasi di tingkat Prodi. Sampai saat ini kegiatan administrasi yang ada terpusat di Lantai II Gedung Rektorat, yaitu antara lain :

a. Ruang Administrasi

Kegiatan administrasi di tingkat Fakultas, menempatkan ruang I sebagai Ruang Dekan Fakultas Pertanian, Ruang II ruang Pembantu Dekan I, II dan III, Ruang III ruang Ketua Prodi dan Administrasi Prodi, Ruang IV ruang Administrasi Fakultas secara keseluruhan. Guna mendukung pelaksanaan administrasi dengan baik maka semua ruangan yang ada dilengkapi dengan pesawat telepon dan faxsimile, AC (*Air Conditioner*), komputer serta di tunjang dengan hotspot internet serta jaringan LAN.

b. Ruang Kuliah

Fakultas Pertanian memiliki 5 ruangan dalam lokal gedung perkuliahan Fakultas Pertanian. Ruangan dilengkapi dengan LCD Projector, Kipas angin, Whiteboard, kursi lipat, meja dosen dan sarana ruang kelas yang lainnya. Ruang kelas juga berfungsi sebagai ruang seminar dan juga ada ruang seminar khusus yang disediakan oleh Universitas.

c. Gedung Tiga

Sementara itu untuk administrasi Fakultas Pertanian dan Teknik, serta ruang Rapat Utama ditempatkan di lantai atas gedung tiga di samping gedung satu, sedang untuk lantai bawah diperuntukan bagi kegiatan perkuliahan (satu ruang) dan ruang koperasi karyawan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

d. Gedung A, B, C, D dan E

Kelima gedung ini dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan dan seminar mahasiswa serta Laboratorium Komputer pada lantai II gedung D. Berdasarkan jumlah pemakaian ruangan di Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, untuk saat ini jumlah ruangan yang terpakai oleh Fakultas Pertanian per minggu masih memenuhi syarat daya tampung karena jumlah mahasiswa tidak lebih dari 50 mahasiswa. Dengan demikian berdasarkan estimasi daya tampung ruang kuliah maka sebenarnya Fakultas Pertanian masih dapat menampung jumlah mahasiswa sebanyak 500 orang, sedang jumlah mahasiswa yang ada sampai Tahun Akademik 2012/2013 sebanyak 233 mahasiswa. Adapun kemampuan ruang kuliah disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Pemakaian Ruang Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas Berdasarkan Kapasitas Ruang

Pagi Jam 08.00-12.00

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Agroteknologi	0	0	0	0	0	0	2	2	2	6
Kehutanan	0	0	0	0	0	0	2	2	2	6
Jumlah Per Jam	0	0	0	0	0	0	4	4	4	12
Total	0			0			12			12

Sore Jam 15.00-18.05

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Agroteknologi	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
Kehutanan	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
Jumlah Per Jam	0	0	0	0	0	0	4	4	0	8
Total	0			0			8			8

Malam Jam 19.00-22.00

Fakultas	Kapasitas Ruang								
	Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.		
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III
Agroteknologi	0	0	0	0	0	0	2	2	0
Kehutanan	0	0	0	0	0	0	2	2	0
Jumlah Per Jam	0	0	0	0	0	0	4	4	0
Total	0			0			8		

Tabel 5. Estimasi Daya Tampung Mahasiswa Peserta Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas Pertanian

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Pagi

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Agroteknologi	6	50	300
Kehutanan	6	50	300
Total			600

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Sore

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Agroteknologi	4	50	200
Kehutanan	4	50	200
Total			400

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Malam

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Agroteknologi	4	50	200
Kehutanan	4	50	200
Total			400

Daya Tampung Total

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Agroteknologi	14	50	700
Kehutanan	14	50	700
Total			1,400

Walaupun berdasarkan estimasi daya tampung (seperti tertera di atas) masih mencukupi, Fakultas Pertanian tetap berbenah untuk melakukan perawatan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kuliah.

1.2.4.2. Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan

a. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan Universitas merupakan unsur penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menggunakan sistem terpusat dengan luas gedung 144 m² dan didukung dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan Pusat sampai bulan September 2008 sebanyak 12.994 judul buku dengan 20.115 ekslembar. Perpustakaan universitas menempati gedung di samping gedung BAAKPSI. Selain Perpustakaan Pusat, Fakultas Pertanian juga memiliki Perpustakaan di Fakultas Pertanian dengan koleksi buku 600 judul buku yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran.

b. Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, maka mulai Tahun Akademik 2011/2012 telah dibangun gedung Lab. Kajian Bahasa di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dengan diwajibkan memiliki kemahiran berbahasa Inggris dengan kualifikasi stars TOEFL minimal 400. Untuk mewujudkan program akademik tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah melengkapi diri dengan membangun laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan alat audio visual modern dua kelas dengan kapasitas keseluruhan 80 orang.

Pada tahun 2011 telah dikembangkan dan dibangun Pusat kajian bahasa sehingga pada lima tahun kedepan minimal memiliki empat bahasa asing unggulan yaitu bahasa Inggris, Mandarin, Jerman dan Arab.

Laboratorium UPT. Komputer yang terdiri dari 30 unit komputer untuk meningkatkan TIK mahasiswa yang terletak di lantai dua gedung D. Sarana dan prasarana multi media serta dilengkapi dengan kenyamanan dan sebagai warnet di lingkungan kampus.

c. Laboratorium Pertanian

Sarana dan prasarana laboratorium penunjang perkuliahan di Fakultas Pertanian memiliki Laboratorium dasar di Gedung F. Sedang untuk kegiatan praktek lapangan telah dibangun *Green House* (rumah kaca) dan arboretum mini di sekitar gedung auditorium. Pembangunan *Green House* tersebut diperuntukan di samping untuk praktek mahasiswa juga untuk tempat penelitian Dosen dan mahasiswa serta dilengkapi dengan lay out persemaian. Kebun Percobaan di KM.38 Samboja Kabupaten Kutai Timur.

1.2.5. Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

1.2.5.1. Ruang senat dan UKM

Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam menyalurkan minat bakat dan penalaran telah dibangun satu unit gedung baru yang sangat representatif untuk kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Pertanian.

1.2.5.2. Gedung Auditorium

Auditorium Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berlantai dua dengan luas 1.500 m², yang dilengkapi dengan sound system permanen dan kipas angin dengan daya tampung 2.500 orang. Gedung auditorium diperuntukan terutama untuk kegiatan wisuda sarjana, seminar, simposium, olahraga dan festival musik kampus. Fakultas pertanian juga memanfaatkan Auditorium dalam rangka kegiatan rutin olah raga Bulu Tangkis.

1.2.5.3. Mushola kampus

Sesuai dengan sasaran Fakultas Pertanian yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, dibangun tempat ibadah oleh Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang juga dapat dipergunakan semua sivitas akademika termasuk Fakultas Pertanian untuk memanfaatkan mushola kampus. Dan mengingat pada saat ini kegiatan perkuliahan terpusat pada waktu sore dan malam hari, maka guna memudahkan dan memperlancar pelaksanaan ibadah bagi dosen, karyawan dan mahasiswa didirikanlah satu unit mushola bernama Al Fikri dengan luas bangunan 100 m².

Keberadaan mushola di tengah-tengah lokasi kampus sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan akademis dan non akademis (ekstra kurikuler di lingkungan kampus, karena mushola juga digunakan

sebagai Sekretariat UKM Mahasiswa Pencinta Mushola yang seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan baik tentang pengkajian agama maupun kegiatan keilmiahan.

1.2.5.4. Tempat parkir

Salah satu sarana dan prasarana yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar di Fakultas Pertanian adalah tempat parkir kendaraan bermotor baik untuk dosen, karyawan maupun mahasiswa. Ada dua tempat parkir di Fakultas Pertanian yaitu :

a. Tempat parkir luar

Tempat parkir luar atau depan kampus Universitas 1945 Samarinda dilengkapi dengan jalan masuk aspal *hotmix* dan dua pos satpam dengan konstruksi pafing block dan dikelilingi oleh taman bunga dan pohon penayang dengan kapasitas 30 unit mobil dan 100 sepeda motor.

b. Tempat parkir dalam dan taman kampus

Sejalan dengan semakin banyaknya mahasiswa, maka telah dilakukan renovasi dan pelebaran tempat parkir dan taman kampus dengan biaya seluruhnya dari bantuan Pemprov. Kaltim melalui Dinas Pekerjaan Umum. Tempat parkir tersebut dilengkapi dengan taman baca (tempat duduk), tempat olahraga dan air mancur. Dengan konstruksi beton cor dan pafing block dengan daya tampung kurang lebih 100 unit mobil dan 1000 unit sepeda motor. Fakultas Pertanian seperti biasanya parker mendekati ruang kelas masing-masing.

1.3. Visi Fakultas Pertanian

Pada era globalisasi di segala bidang yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang akan dimulai dengan AFTA 2010 maka pembangunan pendidikan adalah merupakan kata kunci dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang penuh dinamika di segala bidang maupun dalam setiap tingkat kebutuhan.

Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pendidikan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki Visi : Menjadi Fakultas Pertanian unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan.

1.4. Misi Fakultas Pertanian

Misi Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah;

1. Menyelenggarakan pendidikan pertanian (Tridarma), berdaya saing sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menyelenggarakan pendidikan pertanian yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

1.5. Tujuan Pendidikan

Sejalan tujuan pendidikan secara nasional serta disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan baik secara regional, nasional, serta masuk pada era globalisasi, maka Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menetapkan tujuan pendidikannya sebagai berikut :

1. Termilikinya sumber daya manusia fakultas pertanian yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan pertanian sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan didalam penyelenggaraannya perpedoman pada :

- a. Tujuan Pendidikan Nasional;
- b. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan;
- c. Kepentingan masyarakat; serta
- d. Memperhatikan minat kemampuan dan prakarsa pribadi.

BAB II

CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2008 – 2012

Pengembangan RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2013-2017 tidak terlepas dari hasil analisis terhadap realisasi dan kinerja selama lima tahun terakhir sebagai implementasi rencana strategis FAKULTAS PERTANIAN 2013-2017. Dengan demikian RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2013-2017 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya. Pada bagian ini digambarkan capaian kinerja dari implementasi RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2008-2012 menurut kebijakan yang menjadi dasar analisis kebutuhan untuk menyusun kebijakan dan program bagi RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2013-2017. Berikut gambaran capaian kinerja RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN Tahun 2008-2012 yang terdiri dari tujuh kebijakan.

2.1. Pendidikan

Peningkatan mutu dan kinerja akademik merupakan salah satu fokus pada implementasi kebijakan pendidikan pada RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2008-2012. Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus baik berupa kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual sehingga bersangkutan dapat lebih cepat lulus dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa pada program S1 dapat terus meningkat dengan rata-rata IPK diatas 3,00 diatas target RENSTRA. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan secara online sistem informasi akademik (sikad) dan pengembangan perkuliahan dengan sistem e-learning Fakultas Pertanian untuk mempermudah mahasiswa mengakses materi kuliah dan tugas di Fakultas Pertanian untuk meningkatkan pelayanan dan mutu akademik sudah secara online mahasiswa dapat melihat nilai KHS dan KRS Online.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan universitas dan lembaga lain baik didalam maupun diluar negeri terus bertambah, dikalangan pengelola fakultas telah tumbuh keinginan untuk go international dengan terus meningkatkan standar mutu dan bekerja sama dengan beberapa universitas dan fakultas diluar negeri dalam bidang penelitian, dan penulisan jurnal dan berbagai seminar seperti UMS Malaysia. Disamping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti apa yang diharapkan, beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti

daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, akreditasi yang belum optimal, dan rata-rata lama studi mahasiswa yang belum sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.

Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, pimpinan fakultas memiliki komitmen yang sangat kuat dan diwujudkan dalam kebijakan mutu dan sistem penjaminan. Penjaminan mutu fakultas secara internal berada dibawah koordinasi UPT Penjaminan Mutu dan secara eksternal melibatkan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan / atau lembaga lain yang berkompeten. Penjamin mutu internal Fakultas Pertanian, baik strategi maupun proses, mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. Hal ini menjadi landasan kebijakan penjaminan mutu di Fakultas Pertanian yang dilaksanakan berdasarkan ketetapan MP.IPMA-UJM-012.07.02 Manual prosedur implementasi penjaminan mutu akademik internal yaitu mengenai Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Penjaminan Mutu.

Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan selama tahun pada rentang waktu 2008-2012, yaitu memfasilitasi, penjaminan mutu, melakukan monitoring dan evaluasi internal, penyusunan panduan evaluasi diri, mengukur kepuasan stakeholders, mereviu buku panduan penjaminan mutu dengan harapan semua prodi dapat terakreditasi B. Sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang adalah meningkatkan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan stakeholders internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya BAN PT tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO, penjaminan mutu berbasis penelitian dan jejaring dengan perguruan lain dan Fakultas yang bersinergi.

2.2. Penelitian dan pengembangan

Kesungguhan Fakultas Pertanian dalam meningkatkan mutu riset tergambar dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan dosen dalam manajemen dan metodologi riset serta pembuatan proposal penelitian yang bermutu. Hal ini ditunjukkan dengan didananya beberapa judul penelitian yang bersifat kompetitif dan meningkatnya jumlah kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang penelitian. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah publikasi nasional maupun internasional dan penerbitan jurnal internasional. Beberapa projek penelitian yang diraih Fakultas Pertanian juga melahirkan beberapa buah inovasi yang telah diimplementasikan dalam pembelajaran. Sementara itu, implementasi hasil-hasil penelitian pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta, serta menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam

keberhasilan Fakultas Pertanian. Namun demikian, mengingat masih sedikitnya perolehan HAKI, yakni hanya empat buah, usaha inovatif untuk mewujudkan Fakultas Pertanian yang terkemuka dalam bidang akademik, riset, dan pengabdian pada masyarakat masih harus terus ditingkatkan.

Dalam upaya mengembangkan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Fakultas Pertanian pada tahun 2011 melalui Hibah PHP-PTS 2011 dari Dikti dengan pengembangan Lab. Komputer, Web Fakultas, sistem informasi akademik (siakad) dan e-learning (eluntas), serta perangkat jaringan Local Area Network (LAN) dan Wide Area Network (WAN) dengan jangkauan 90% Lokal Kampus untuk Wifi juga turut berpartisipasi dalam mengimplementasikan kepada dosen, karyawan dan mahasiswa.

2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pada masyarakat di Fakultas Pertanian diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian pada masyarakat. Implementasi kebijakan pengabdian pada masyarakat ini mencakup kegiatan PKL dengan berbagai bentuknya, program pengabdian berdasarkan rencana dari LP2M UNTAG, keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian dari DP2M DIKTI, dan pengabdian melalui kegiatan inovasi dan kerjasama.

Kegiatan PKL merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun 2008-2012, Fakultas Pertanian telah mengembangkan kegiatan PKL di Fakultas Pertanian. PKL lebih mengutamakan manggang diperusahaan atau instansi yang disesuaikan dengan prodi masing-masing untuk menerapkan ilmu dalam praktek untuk kegiatan dalam bekerja dan bersosialisasi dengan dunia kerja dan masyarakat. Diharapkan PKL selain sebagai penambahan pengalaman kepada mahasiswa juga untuk mengenalkan Fakultas Pertanian kepada masyarakat dan dunia kerja.

2.4. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir bertambah dari kisaran 47 mahasiswa pada tahun 2011 dan 49 mahasiswa pada tahun 2012, dengan jumlah mahasiswa aktif sekitar 233 orang pada tahun 2012. Selain jumlah mahasiswa yang meningkat namun Prodi Kehutanan mengalami penurunan pada tahun 2012. Perkembangan ini menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat, selain merupakan tantangan bagi pimpinan Fakultas Pertanian, para dosen dan staf administrasi untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. Berbagai program

pembinaan kemahasiswaan serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa Fakultas Pertanian pada berbagai lomba tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana kemahasiswaan serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa Fakultas Pertanian pada berbagai lomba tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan-kegiatan dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana kemahasiswaan bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan santunan mahasiswa, dan layanan bimbingan konselling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan.

2.5. Modernisasi Kampus dan Fasilitas.

Kegiatan manajemen aset dan fasilitas pada pelaksanaan RENSTRA 2008-2012 berfokus pada tiga aspek utama, yaitu : (1) menuntaskan pembangunan fasilitas kampus terutama 2 gedung dari proyek Sumbangan Pemprov Gedung D dan E, (2) membangun laboratorium bahasa sumbangan dari Perusahaan Bukit Baiduri (3). melengkapi berbagai infrastruktur dan sarana pendukung penggunaan fasilitas gedung-gedung tersebut, dan (4) menumbuhkan kesiapan berbagai komponen Fakultas Pertanian baik pengguna maupun pengelola dalam menggunakan fasilitas gedung secara penuh. (4) pembangunan lab Komputer. Kesiapan pengelola aset dan fasilitas dikembangkan melalui kegiatan pelatihan pengelola aset dan fasilitas di tingkat Fakultas. Sementara itu, kepada pengguna aset dilakukan sosialisasi manual dan tata tertib pengguna gedung dan fasilitas lainnya melalui berbagai media informasi kampus. Penerapan sistem manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya resource sharing fasilitas antar fakultas oleh unit-unit kerja lain.

Kelengkapan infrastruktur dan sarana pendukung seperti seperti tempat parkir dan pagar terus dilakukan pembenahan dan perbaikan. Kompleksitas dengan menambah jumlah tenaga pengaman kampus, dan peningkatan keterampilan tenaga pengamanan kampus. Sebuah isu penting lain yang perlu memperoleh perhatian dalam pengelolaan fasilitas adalah penataan jalan dan lalu lintas di lingkungan kampus beserta sistem perparkiran.

Aktivitas pengadaan dilakukan untuk memenuhi kelengkapan infrastruktur, sarana pendukung bagi penggunaan gedung baru, dan sarana-sarana penunjang perkuliahan. Mekanisme dan prosedur pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan mengacu pada ketetapan dan peraturan pemerintah yang berlaku, yaitu Keppres Nomor 80 Tahun 2003. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), dibentuk panitia pengadaan barang dan jasa yang terdiri atas

personel yang telah memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa yang dikeluarkan oleh BAPPENAS, dan anggota panitia pengadaan selalu diperbarui setiap tahunnya. Untuk menilai kesesuaian antara rencana, proses, dan pelaksanaan pengadaan dilakukan audit oleh Satuan Audit Internal (SAI) proses pengadaan pada kurun waktu 2008-2012 dapat dilakukan tanpa ada keberatan dari pihak yang terlibat.

2.6. Peningkatan Jaringan ICT/TIK

Pengelolaan jaringan Information and Communication Technologies (ICT) dan pengembangan manajemen sistem informasi Fakultas Pertanian berada dibawah koordinasi UPT Infokom. Pada kurun waktu 2008-2012, telah dilakukan upaya peningkatan upaya peningkatan bandwidth yang sangat signifikan dari 1 Mbps pada tahun 2011, 5 Mbps pada tahun 2012, dan direncanakan pada tahun 2014 menjadi 25 Mbps, penambahan server secara bertahap, penambahan hotspot, serta peningkatan jaringan fiber optic dari Telkom. Peningkatan fasilitas ini telah berdampak terhadap kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mencari referensi kuliah dan riset. Implementasi program e-learning yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran melalui internet untuk mempermudah mahasiswa mendapatkan materi kuliah dari dosen, dengan tetap mengutamakan tatap muka di kelas minimal 12 kali pertemuan dan target pertemuan kelas 16 kali. Informasi dapat juga diakses melalui web Fakultas pertanian www.pertanian.untag-smd.ac.id baik informasi akademik dan non akademik.

Pengembangan konten pembelajaran elektronik dan multimedia interaktif melalui program e-learning masih terus dikembangkan dengan program baru yang lebih fleksibel untuk mempermudah mahasiswa dan dosen. Pada tahun 2011 dilakukan pengembangan beberapa program e-learning (eluntas), sistem informasi akademik (sikad), sistem informasi keuangan (simkeu), sistem informasi kepegawaian (simpeg), keempat sistem tersebut diharapkan dapat menjadi alat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen di Fakultas Pertanian.

2.7. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Dalam usaha memenuhi tuntutan Renstra 2008-2012 dan guna mewujudkan visi Fakultas Pertanian yang mewujudkan sumberdaya manusia yang mandiri, kreatif, inovatif, konstruktif, dan berbudi luhur yang berorientasi pada IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan kebangsaan. Sistem organisasi dan manajemen Fakultas Pertanian disesuaikan dengan STATUTA UNTAG dan telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, sistematis, transparan, dan akuntabel sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di Fakultas Pertanian. Penataan tata pamong sejalan dengan program

DIKTI dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi dengan menyesuaikan peraturan yang ada dan berlaku.

Dalam aspek manajemen keuangan, sejak awal tahun 2012, Fakultas Pertanian telah menyusun laporan keuangan tahunan sesuai dengan standar Akuntansi keuangan. laporan keuangan tahunan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan. Untuk menjawab tantangan penggunaan anggaran yang sesuai dengan BAN-PT tentang alokasi dana penggunaan anggaran pada awal tahun 2012 semua unit kerja untuk melaksanakan pekerjaannya harus membuat RAB yang disetujui oleh Rektor yang akan diteruskan ke Yayasan untuk dilaksanakan dalam pencairan dana dan pelaksanaan anggaran oleh masing-masing unit kerja dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan realisasi penggunaan anggaran pada semester berjalan.

2.8. Penataan SDM

Sejak tahun 2011 telah dilakukan revitalisasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) untuk meningkatkan kinerja dan layanan baik kepada mahasiswa dan masyarakat Fakultas Pertanian telah melaksanakan jam kerja mulai jam 08.00-16.00 dan untuk pelayanan sore hari sampai malam tetap ada petugas yang masuk sore. Sistem kepegawaian dibawah naungan Biro Administrasi Umum (BAU). Untuk mendukung SIMPEG digunakan juga finger scan sebagai alat pemantauan kehadiran pegawai. Model pengawasan ini telah dievaluasi pada tahun 2012. Fakultas Pertanian juga turut mendukung program tersebut.

Tenaga edukatif Fakultas Pertanian pada 2008 tercatat berjumlah 24 orang dan tersebar di Prodi Agroteknologi dan Prodi Peningkatan kualifikasi akademik tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan teknisi dilakukan melalui pemberian izin studi lanjut ke jenjang pendidikan lanjutan pada jenjang, S2, dan S3.

Mulai tahun 2012, secara bertahap dikembangkan pendekatan pengukuran kinerja/produktivitas dosen yang difokuskan pada kinerja akademik (Beban Kerja Dosen) yang disesuaikan dengan peraturan DIKTI maksimal seorang dosen kepatutan mengajar stara 16 sks maksimal dalam 1 semester. Berdasarkan kepada amanat UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen, secara jelas dinyatakan bahwa tugas utama seorang dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 SKS dan paling banyak 16 SKS pada setiap semester. Yang selanjutnya diatur dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No.48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi.

Sejumlah isu strategik dalam manajemen SDM Fakultas Pertanian ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/ sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, terminasi, remunerasi/kompensasi, dan pengembangannya. Isu strategik lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan mindset baru bagi seluruh pegawai yang difokuskan pada etos dan budaya kerja kearah yang lebih produktif, fokus pada kostumer, dan perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan mindset baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja SDM Fakultas Pertanian.

2.9. Pengembangan Usaha

Sejalan dengan berjalan waktu yang diemban oleh FAKULTAS PERTANIAN, kebijakan pengembangan usaha secara terus menerus dilakukan, seperti Koperasi Fakultas, Konsultan bidang pertanian dan Kehutanan. Kerjasama dan usaha juga telah berperan aktif dalam merintis dan melaksanakan berbagai kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terutama dalam memfasilitasi penerimaan mahasiswa mitra kerjasama tersebut dengan bank Mandiri.

2.10. Peningkatan Kesejahteraan

Implementasi kebijakan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan Fakultas Pertanian pada periode 2008-2012 telah dilakukan melalui skema pemberian insentif secara langsung maupun berbagai skema insentif yang berbasis kinerja. Pengelolaan dana kegiatan pengembangan pada unit kerja akademik memungkinkan terjadinya berbagai aktivitas akademik pada unit kerja dan membuka peluang implementasi performance based insentive pada kegiatan tersebut. Insentif kinerja bulanan dan tunjangan manajemen merupakan bentuk nyata upaya peningkatan kesejahteraan yang dilakukan fakultas. Tunjangan Hari Raya, insentif kepanitian dan tunjangan pensiun merupakan bentuk lain upaya peningkatan kesejahteraan.

2.11. Pengokohan Kehidupan Beragama

Kebijakan untuk memperkuat kehidupan beragama, pada periode 2008-2012 pada prinsipnya telah diimplementasikan melalui berbagai kegiatan rutin, kegiatan insidental, dan kegiatan sosial. Kegiatan ini dipusatkan dan dikoordinasi di mushola Nurul Fikri. Kegiatan rutin yang telah dilakukan melalui penyelenggaraan tutorial pendidikan agama Islam, ceramah keagamaan ba'da shubuh dan Isya, dan pelaksanaan sholat berjamaah. Aktivitas dalam kehidupan beragama yang bersifat insidental disesuaikan dengan even yang terjadi seperti peringatan hari agama, kegiatan bulan ramadhan dan Iedul Fitri,

Iedul Adha, manasik haji dll. Disamping itu berbagai kegiatan sosial seperti qurban, bantuan bencana alam dan berbagai bantuan amal merupakan upaya nyata menumbuhkan kehidupan beragama di lingkungan kampus UNTAG Fakultas Pertanian turut menjadi bagian dalam kegiatan tersebut.

2.12. Peningkatan Citra FAKULTAS PERTANIAN

Pada awal implementasi RENSTRA 2008-2012, secara kelembagaan tugas penguatan citra FAKULTAS PERTANIAN berada pada Pembantu Dekan III sekaligus sebagai humas. Namun demikian, dalam bidang pencitraan berbagai upaya telah dilakukan FAKULTAS PERTANIAN. Pada berbagai kesempatan FAKULTAS PERTANIAN juga mempromisikan diri baik di Koran maupun di Televisi Lokal, RRI dan TVRI. Penerbitan beberapa profil FAKULTAS PERTANIAN di buku kuning dan Profil Kopertis Wilayah XI Kalimantan. Upaya peningkatan citra FAKULTAS PERTANIAN juga telah dilakukan dengan penerbitan profil FAKULTAS PERTANIAN pada berbagai media massa dan juga di web Fakultas Pertanian. Penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional dalam kurun 2008-2012 memiliki dampak pencitraan yang penting, sekaligus merupakan capaian tertinggi dalam bidang ini. Sayangnya, rintisan kerjasama belum dapat berkembang secara optimal. Demikian pula pada aspek penataan kelembagaan, fungsi kehumasan menjadi terhambat karena jabatan humas masih tergabung dengan Pembantu Dekan III. Kemitraan melalui kerjasama telah banyak dilakukan, baik dengan universitas/instansi di dalam maupun di luar negeri, seperti penyelenggaraan seminar bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan berbagai mitra universitas. Namun masih banyak memorandum of understanding (nota kesepahaman) yang belum ditindaklanjuti dalam bentuk kerja sama yang konkrit.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN/SITUASI/KONDISI

3.1. Analisis Internal

3.1.1. Kekuatan Internal

- a) Animo atau kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda cukup besar.
- b) Program studi di Fakultas Pertanian telah terakreditasi.
- c) Memiliki lahan pengembangan yang cukup luas untuk perluasan kampus.
- d) Infrastruktur yang mendukung proses PBM antara lain Lab. Dasar, Green house, persemain, kebun percobaan yang memadai dan ruang kuliah cukup.
- e) Memiliki kebebasan untuk menentukan besarnya biaya kuliah dan pengelolaan administrasi.
- f) Adanya dukungan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk turut memberikan bantuan pengembangan infrastruktur di Fakultas Pertanian.
- g) Kerjasama yang harmonis di bidang pertanian dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta terutama dengan empat Perguruan Tinggi Swasta terbesar di Kaltim.
- h) Komitmen Pimpinan untuk pengembangan Fakultas Pertanian cukup tinggi.
- i) Kegiatan kemahasiswaan mampu meningkatkan *Performance* Fakultas Pertanian pada masyarakat baik di tingkat Regional maupun Nasional.

3.1.2. Kelemahan Internal

- a) Pengembangan kampus (ruang belajar) belum memadai.
- b) Belum dimanfaatkannya “*Stakeholders*” dalam penyusunan kurikulum secara maksimal di setiap program studi untuk menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja.
- c) Investasi pengembangan fasilitas Fakultas untuk PBM belum memadai untuk menanggapi kemajuan tuntutan IPTEK yang sangat pesat.
- d) Tenaga pengajar dan tenaga administrasi belum memadai terutama yang memiliki kualifikasi berpendidikan S3.
- e) Promosi untuk program unggulan ke masyarakat kurang.
- f) Gaji dan tunjangan karyawan yang belum memadai mengakibatkan frekuensi kerja yang belum optimal.
- g) Pemahaman fungsi dan tanggung jawab masing-masing unit belum merata.

- h) Waktu kerja yang belum memenuhi standar (8 jam).
- i) Pembayaran SPP belum tepat waktu.
- j) Kemampuan memberikan gaji pokok dan tunjangan fungsional kepada Dosen Yayasan belum memadai.
- k) Kemampuan memberikan beasiswa untuk Dosen tetap ke jenjang S2 dan S3 masih tergantung pada beasiswa Pemerintah Provinsi dan sponsor lainnya.
- l) Kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran rendah dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan PBM masih kurang.
- m) Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan belum memadai.
- n) Kebersamaan, pemahaman tentang sistem pelaksanaan PBM, inovasi, kreatifitas mahasiswa masih kurang.
- o) Kegiatan ilmiah dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih kurang.
- p) Pembinaan terhadap kegiatan kemahasiswaan secara berjenjang kurang.
- q) Motivasi Dosen untuk melakukan kegiatan penelitian masih kurang karena belum didukung oleh pembiayaan yang cukup dari Fakultas dan Universitas.
- r) Lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan terhadap karyawan dan tenaga edukatif terutama dalam memanfaatkan waktu yang efektif.
- s) Belum mempunyai sistem kepegawaian yang baku.

3.2. Analisis Eksternal

3.2.1. Peluang

- a) Otonomi daerah Kabupaten dan Kota membutuhkan sumberdaya manusia baik jumlah maupun kualitas yang mampu dihasilkan oleh Fakultas Pertanian.
- b) Era perdagangan bebas membutuhkan SDM yang berkualitas, mandiri, kreatif, inovatif, memahami sistem perdagangan internasional dan mampu berkomunikasi secara global.
- c) Potensi sumberdaya Kaltim yang mampu menghasilkan dan menyediakan bahan perdagangan dan bahan baku industri.
- d) Jumlah lulusan SLTA/SMK se derajat yang berminat untuk melanjutkan studi ke Program S1 cukup besar.

3.2.2. Tantangan

- a) Laju pertumbuhan IPTEK sangat cepat dan mempercepat penguasaan dari IPTEK itu sendiri
- b) Lulusan hasil proses belajar harus sesuai dengan kebutuhan kerja.
- c) Makin meningkatnya syarat kualifikasi bagi tenaga kerja yang bekerja di sektor yang menggunakan teknologi modern.
- d) Ketatnya persaingan dalam memasuki kesempatan kerja.
- e) Persaingan yang sangat ketat dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan adanya Lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi baru terutama di Kalimantan Timur.
- f) Menjamurnya lembaga-lembaga pelatihan informal di Kalimantan Timur.
- g) Kebijakan pemerintah membatasi SMU menjadi Sekolah Kejuruan.

BAB IV

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN TARGET

4.1. Visi

Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945, seperti ditunjukkan pada capaian kinerja Rencana Strategis 2008-2012, telah membawa Fakultas Pertanian ketatanan kelembagaan dan manajemen yang cukup bagus, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta asset dan fasilitas yang menuju ke modern. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik fondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki, maka visi Fakultas Pertanian menjadi Fakultas Pertanian unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan.

Visi Fakultas Pertanian sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal yang telah memberikan inspirasi yang kuat kepada seluruh sivitas Fakultas Pertanian untuk terus berkarya dengan jiwa mandiri, IPTEK dan IMTAQ. Dengan demikian, ketika visi itu dibawa kedalam konteks global, Fakultas Pertanian harus menempatkan kemandirian, IPTEK dan IMTAQ serta keunggulan bidang kependidikan sebagai tujuan utamanya, berdasarkan pemikiran tersebut, maka Fakultas Pertanian menargetkan bahwa pada tahun 2022 dapat menjadi Fakultas Pertanian yang mandiri, berpengetahuan IPTEK dan IMTAQ di kawasan Indonesia khususnya dan kawasan Asia umumnya.

VISI FAKULTAS PERTANIAN 2013-2017

Menjadi Fakultas Pertanian unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan

Keteladanan dan keunggulan tersebut terletak pada kreativitas dan produktivitas yang dimiliki oleh sivitas akademika yang proses dan hasilnya dikawal dengan sadar mutu dan perilaku mutu tinggi. Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan memperoleh perhatian sangat khusus, mengingat kekuatan dan jati diri Fakultas Pertanian yang sesungguhnya memang berkisar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan dengan sungguh-sungguh sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu (*cross-fertilization principle*). Dengan demikian, kepeloporan dan keunggulan tercermin pula dalam konsep pengembangan penguatan, penegasan, dan kelanjutan dari visi sebelumnya, menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas untuk menjadikan Fakultas Pertanian sebagai Fakultas yang terpadang, berwibawa, dan

bermartabat pada tataran nasional dan internasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan nasional.

4.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan pertanian (Tridarma), berdaya saing sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menyelenggarakan pendidikan pertanian yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

4.3. Tujuan

1. Termilikinya sumber daya manusia fakultas pertanian yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana pertanian yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

4.4. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan diatas ditetapkan sasaran pengembangan Fakultas Pertanian 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;
4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Melibatkan kelompok keahlian terkait, dan dapat melibatkan organisasi profesi, instansi Pemerintah terkait, dan /atau pengguna lulusan;
12. Mengkaji pengetahuan dan atau teknologi di bidang keahliannya berdasarkan kaidah keilmuan, atau menghasilkan karya desain/seni beserta deskripsinya berdasarkan kaidah atau metode rancangan baku, yang disusun dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;
13. Mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya desain/seni, yang memenuhi syarat tata tulis ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik;
14. Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan informasi bidang keilmuannya secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik;
15. Mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis dalam melakukan supervise dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya;
16. Mengelola pembelajaran diri sendiri;
17. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga.
18. Terwujudnya sarjana plus IPTEK dan Bahasa asing menjadi pusat inovasi pembelajaran.

4.5. Strategi

Untuk mewujudkan tujuan dan target sebagaimana disebutkan di atas, maka dikembangkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik;
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya secara efektif dan efisien;
3. Menata tatapamong dan tatakelola kelembagaan;
4. Meningkatkan akuntabilitas dan meningkatkan citra universitas;
5. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen;
6. Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun luar negeri;
7. Melakukan standardisasi mutu bertaraf nasional dan internasional.

4.6. Kebijakan dan Program

Dalam upaya mencapai cita-cita seperti tergambar dalam visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan diatas, Fakultas Pertanian mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi perantaranya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal. Fakultas Pertanian terkait dengan tantangan nyata (threats) yang dihadapi di depan, besarnya peluang (opportunities) yang memiliki dan biasa dimanfaatkan, kelemahan (weaknesses) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing, dan kekuatan (streangths) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target tersebut diatas. Akan nampak bahwa kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita itu. Berikut ini kebijakan dan program yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang, yang merupakan pokok Rencana Strategis Fakultas Pertanian 2013-2017.

4.6.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;
- b. Pengembangan kultur akademik;
- c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum;
- d. Penguatan program studi pendidikan dan non-kependidikan melalui penerapan konsep subsidi silang;
- e. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- f. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pengembangan arah kebijakan riset universitas;
- h. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;
- i. Peningkatan sarana dan sumber belajar beorientasi riset;
- j. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HAKI;
- k. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada asyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

- a. Layanan dan penjaminan mutu akademik;
 - 1) Semua program studi (Prodi) terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT);
 - 2) Prodi-prodi yang terakreditasi BAN-PT minimal terakreditasi B;
 - 3) Satu prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan;
 - 4) Satu Prodi beserta unit-unit yang ada di dalamnya bersertifikat ISO;
 - 5) Paling sedikit 90% mahasiswa merasa puas atas kinerja dosen dan layanan fakultas;
 - 6) Paling sedikit satu prodi menerapkan program *credit transfer* /double degree dengan universitas lain
- b. Pengembangan kultur akademik;
 - 1) Terbentuk dan/atau berfungsinya kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan di setiap prodi;
 - 2) Paling sedikit 90% dosen penyelenggaraan perkuliahan di atas standar proses;
 - 3) Semua kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai dengan silabus;
 - 4) Paling sedikit 95% kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa;
- c. 85% pengguna lulusan merasa puas;
- d. Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu non-kependidikan untuk memperkaya keilmuan kependidikan;
- e. Paling sedikit 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi;
- f. Paling sedikit 85% proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset fakultas dan universitas;
- h. Dihasilkan 4 buah inovasi pembelajaran setiap semester yang dipublikasikan, sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi;
- i. Berkembangnya 1 sarana laboratorium, lab. lapangan, atau sumber belajar lainnya yang berorientasi riset;
- j. Diperolehnya 2 hibah riset kompetitif nasional. 2 publikasi internasional, dan 4 jenis HAKI;
- k. Dilaksanakannya 4 program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil riset untuk setiap tahunnya;

4.6.2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- b. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi Fakultas yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas/ICT, dan kegiatan lain, dan/ atau antar unit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar nasional maupun internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/ atau stakeholders;
- e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/ICT
- f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi;
- g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;
- h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);
- i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompetensi/remunerasi terpadu yang layak dan adil ;
- j. Pengembangan dan/ atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;
- k. Peningkatan mutu laporan keuangan;
- l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai sesuai dengan RAB;
- m. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan fakultas sebagai teaching library.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator tersebut :

- a. Paling sedikit 75 % penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip good university governance;

- b. System manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana);
- c. Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, /sarana/ICT) dan/atau unit secara efektif dan efisien;
- d. Paling sedikit 75 % kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/ICT bertaraf nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi standar nasional dan internasional;
- e. Peningkatan mutu dan /atau kapasitas SDM, keuangan dan fasilitas:
 - 1) Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;
 - 2) 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya;
 - 3) Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doktor;
 - 4) Paling sedikit 4 orang dosen dengan jabatan guru besar;
 - 5) Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%;
 - 6) Kapasitas ICT meningkat 40%;
 - 7) Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%.
- f. Paling sedikit 75 % dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan fakultas dan profesi;
- g. Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan;
- h. Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik;
- i. Terlaksananya sistem kompetensi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;
- j. Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%;
- k. Laporan keuangan fakultas mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian;
- l. Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja dan sesuai dengan RAB;
- m. Perpustakaan fakultas dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai *teaching library*.

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut :

- a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
- c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi;
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan fakultas untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan akuntabel;
- e. Penguatan tatapamong, tatakelola, dan kewenangan akademik kampus yang sesuai dengan tupoksi masing-masing unit kerja;
- f. Pengembangan dan peningkatan kinerja semua laboratorium dan peningkatan pendidikan dan pelatihan serta kursus;
- g. Penguatan tatapamong dan tatakelola usaha fakultas;
- h. Penguatan tatakelola pusat kajian bahasa;
- i. Penguatan tatapamong dan tatakelola poliklinik.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

- a. Penataan organisasi fakultas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - 1) Terwujudnya tatapamong dan tatakelola fakultas yang mendukung visi dan misi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) Terpetakannya pola pengelolaan hubungan antar unit kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi;
- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan :
 - 1) Tersusunnya prosedur dan tata kerja fakultas dalam bentuk struktur organisasi dan tatakkerja;
 - 2) Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan struktur organisasi dan tatakkerja fakultas;
- c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi :
 - 1) Tersosialisasikannya hasil restrukturisasi organisasi dan struktur organisasi dan tata kerja fakultas;
 - 2) Terfahaminya tugas pokok dan fungsi pada struktur organisasi dan tata kerja fakultas oleh setiap unit kerja;
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan fakultas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel:
 - 1) Paling sedikit 1 (satu) Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik jenjang S1, dan S2, secara terintegrasi;

- 2) Terlaksananya pembukaan prodi yang berdaya saing kuat;
 - 3) Terlaksananya sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu;
 - 4) Terlaporkannya kegiatan tridharma secara akuntabel;
 - 5) Terlaporkannya PDPT secara tepat dan berkualitas 100%.
- e. Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kewenangan akademik fakultas:
- 1) Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola fakultas yang sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) Teridentifikasinya potensi dan kebutuhan *stakeholders* daerah terhadap pengembangan akademik fakultas;
 - 3) Dibukanya prodi baru di fakultas yang sesuai kebutuhan *stakeholders* daerah;
- f. Pengembangan dan peningkatan kinerja laboratorium:
- 1) Tersertifikasinya tata kelola laboratorium;
 - 2) Bertambahnya kegiatan dan pelatihan laboratorium di fakultas;
 - 3) Terlibatnya semua dosen terutama dosen muda dalam kegiatan akademik dan laboratorium;
- g. Penguatan tata pamong dan tata kelola usaha fakultas:
- 1) Terkoordinasinya pengelolaan usaha fakultas dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel;
 - 2) Tersusunnya aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik;
 - 3) Terlaksananya revitalisasi usaha akademik dan usaha penunjang akademik;
- h. Terlaksananya revitalisasi pelaksanaan laboratorium Pusat Kajian Bahasa dalam meningkatkan pemahaman bahasa bagi sivitas akademika dan karyawan;
- i. Penguatan tata pamong dan tata kelola klinik:
- 1) Terlaksananya revitalisasi tatapamong dan tatakelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik;
 - 2) Terlaksananya praktik kegiatan akademik di poliklinik.
- j. Terbentuknya sistem pusat karier dan pengembangan karier bagi lulusan fakultas pertanian.

4.6.3. Peningkatan Citra, Kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Pengokohan keunggulan fakultas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;
- b. Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (*community of scholars*);
- c. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;
- d. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modifikasi program;
- e. Penguatan program studi bertaraf nasional dan internasional;
- f. Penguatan fungsi kehumasan;
- g. Peningkatan partisipasi masyarakat nasional dan internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;
- h. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

- a. Paling sedikit dihasilkan 1(satu) produk unggulan akademik fakultas setiap tahunnya;
- b. Terbangunnya 1 (satu) media komunikasi akademik yang terpercaya;
- c. Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;
- d. Terselenggaranya 1 (satu) kegiatan joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich, dan job training;
- e. semua program studi minimal mencapai kinerja program studi dengan akreditasi nasional B;
- f. Penguatan fungsi kehumasan:
 - 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi fakultas;
 - 2) Terbangunnya kerjasama dengan media massa;
 - 3) Meningkatnya peran dan fungsi media informasi fakultas;
- g. Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;
- h. Terbangunnya kerja sama dengan alumni.

4.6.4. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;
- b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;
- c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
- d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;
- e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

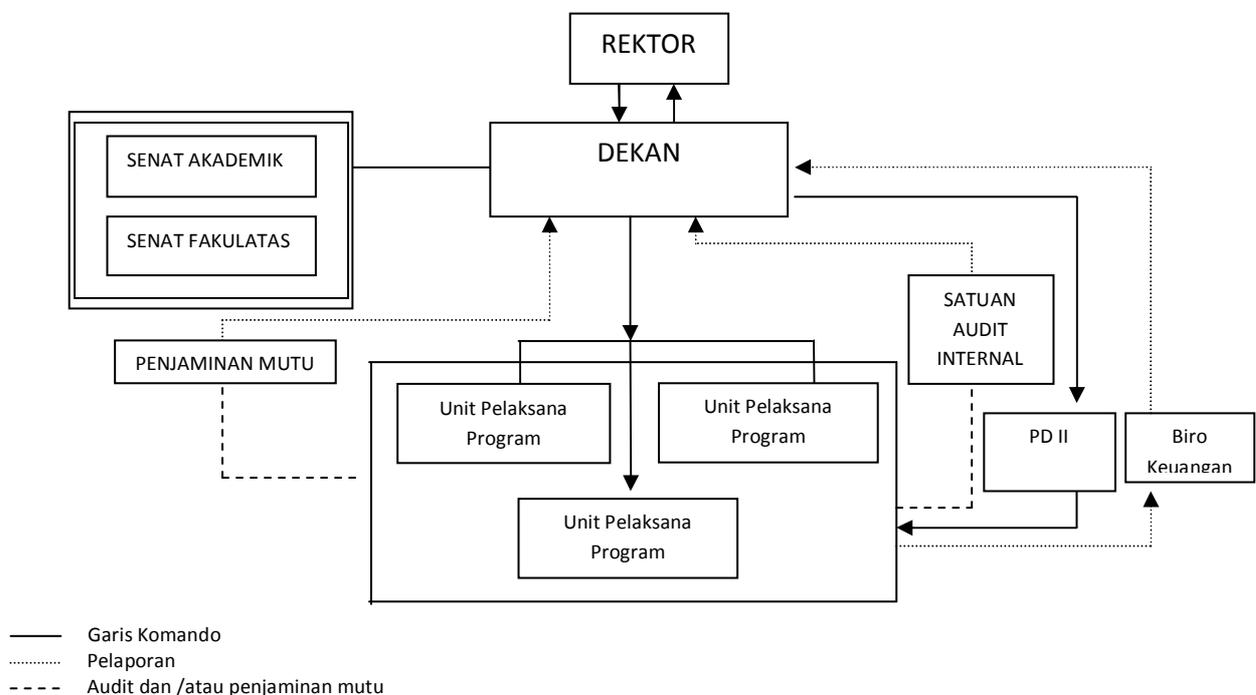
- a. Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa untuk tingkat nasional dan internasional;
- b. Tertatanya organisasi kemahasiswaan dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;
- c. Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa baik akademik maupun non akademik sebesar 75% dan tumbuhnya 1 (satu) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa;
- d. Terbentuknya unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (*career development centre*) ;
- e. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya;
- f. Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM).

BAB V UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk menjamin keterlaksanaan setiap kebijakan dan program, maka monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan merupakan bagian paling penting (esensial) dan tak terpisahkan dari RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2013-2017. Unit-unit akademik dan unit fungsional harus menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program dan anggaran serta implementasi program dilakukan melalui koordinasi antara unit-unit pelaksana dengan Biro Administrasi Umum (BAU) bersama dengan Biro Keuangan (BK). Monitoring dan pelaporan penggunaan anggaran dilakukan oleh unit Satuan Penjaminan Mutu (SPM) tingkat Fakultas, sedangkan satuan Audit Akademik dilaksanakan oleh UPT Penjaminan Mutu akan berperan melakukan audit keuangan secara internal. Dalam implementasi renstra Senat Akademik (SA) akan memberikan arahan berkaitan dengan kebijakan akademik, sedangkan Senat Fakultas memberikan arahan yang berkaitan dengan integritas moral dan etika.

Implementasi berbagai kebijakan RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2013-2017 secara operasional akan dituangkan dalam bentuk Rencana Anggaran dan Kegiatan Tahunan (RKAT) dalam implementasinya dengan dibuatnya RAB persemester dan selanjutnya akan dilaksanakan setiap tahun. Implementasi RKAT merupakan upaya untuk mencapai target RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN secara bertahap. Ketercapaian target tahunan ini dituangkan dalam bentuk laporan fakultas yang akan disampaikan kepada Rektor dan Yayasan.

Secara sistematis strategi pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan implementasi pelaksanaan RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN akan dilakukan sesuai dengan skema pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1. Skema implementasi, monitoring, dan pelaporan program kegiatan dalam rangka implementasi program RENSTRA melalui kegiatan tahunan.

Sebagai panduan pelaksanaan, unit-unit kerja yang dinilai relevan menjadi unit pelaksana setiap program diperlihatkan pada Tabel 6.1.

Tabel 5.1 Unit Pelaksana yang Relevan dengan program-program Renstra

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	1. Jumlah program studi terakreditasi BAN PT paling sedikit 100% (Baseline :100%)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			2. 1 prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan (Baseline :0)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			3. 50% unit dasar memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (baseline:5 atau 3 %)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			4. 75% Mahasiswa merasa puas atas layanan fakultas (Baseline:2,40(Skala 4)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			5. 1 program studi menerapkan program kredit		Dit-Akad	√	√	
		b. Pengembangan kultur akademik;	1. 50% prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing (Baseline :0)		PD I bekerjasama dengan LPPM	√	√	
			2. 70% penyelenggaraan perkuliahan di atas standar proses (Baseline :N/A)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			3. 90% kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai silabus yang telah ditetapkan (baseline: N/A)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			4. 95% kinerja dosen dinilai baik oleh mahasiswa (Baseline:2.89 {skala 5}=sedang-sedang saja)		SPM.Dit.Akad	√	√	
			5. Rata-rata artikel yang dihasilkan dosen per tahun minimal 2.5		Kapropdi bekerjasama dengan LPPM	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
			6. Rata-rata Indeks kutipan dosen 2.5 per artikel		Ketua Prodi bekerjasama dengan LPPM	√	√	
			7. Rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun		PD I	√	√	
		c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.	1. 85% pengguna merasa puas atas kinerja lulusan (baseline: N/A)		PD III	√	√	
			2. 95% alumni merasa memperoleh manfaat dari perkuliahan yang dilakukan		PD III	√	√	
			3. 95% masa tunggu kerja alumni dibawah 1 tahun		PD III	√	√	
			4. 85% alumni memperoleh IPK di atas 3.3		PD I	√	√	
			5. 90% lulusan S1 melanjutkan studi atau bekerja		PD III	√	√	
			6. 90% lulusan S1 merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya		PD III	√	√	
			7. 85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 9-semester untuk S1		PD I	√	√	
		d. Penguatan program studi pendidikan dan non-kependidikan melalui penerapan konsep <i>cross-fertilization</i> ;	1. Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian non kependidikan untuk memperkaya keilmuan kependidikan		Ketua Prodi bekerjasama dengan LPPM	√	√	
		e. peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik	1. minimal 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi (baseline:N/A)		PD II	√	√	
		f. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	1. 85% pembelajaran sudah memanfaatkan ICT;		PD I	√	√	
		g. Pengembangan arah kebijakan riset fakultas;	1. Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset universitas dan fakultas;		Ketua Prodi	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
		h. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;	1. Dihasilkannya 4 buah inovasi pembelajaran yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional;		Ketua Prodi	√	√	
		i. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;	1. diperolehnya 4 hibah riset kompetitif nasional, 4 publikasi internasional dan 8 pemerolehan HAKI;		Ketua Prodi	√	√	
		j. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat	1. dilaksanakannya 4 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil riset;		Ketua Prodi	√	√	
2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing	1. Pengembangan sistem pendidikan Bahasa Asing;	1. Tersediannya perangkat kurikulum pendidikan Bahasa Asing (Lab Bahasa)		Ketua Prodi	√	√	
			2. Paling sedikit 75 % stara Toefl diatas 450 bagi mahasiswa		Pusat Kajian Bahasa	√	√	
			3. Paling sedikit 75% dosen pada tiap prodi Toefl diatas 500 Bagi Dosen		Pusat Kajian Bahasa	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
3	Peningkatan mutu manajemen dan sumber daya/TIK	a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	1. Paling sedikit 75% penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas sarana/ICT menerapkan prinsip good governance;		PD II	√	√	
		b. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi fakultas yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi;	1. sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan dan fasilitas/sarana);		PD II	√	√	
		c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas ICT, dan kegiatan lain, dan/atau antarunit kerja/unit akademik, yang sinergik untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	1. Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT) dan/atau unit secara efektif dan efisien.		PD II	√	√	
		d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau stakeholders;	1. Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT bertaraf internasional dan/atau tersertifikasi standar internasional;		PD II	√	√	
		e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/ICT antara lain Sistem Informasi ber Lisensi serta pengembangan program baru (sikap, Simkeu, Siperpus, Simpeg, Alumni)	1. Paling sedikit 80% unit pelayanan mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;		PD II	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
			2. 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya		PD II	√	√	
			3. Paling sedikit 40% dosen memiliki kualifikasi dokter;		PD II	√	√	
			4. paling sedikit 5 orang dosen dengan jabatan guru besar;		PD II	√	√	
			5. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%		Biro Aset dan Fasilitas	√	√	
			6. Kapasitas ICT meningkat 40%		Dit-TIK	√	√	
			7. Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 40%		Dit-Keu	√	√	
			8. Program Lisensi meningkat sesuai dengan kebutuhan		Dit-SDM, Dit-Keu, Biro Aset dan Fasilitas, Dit-TIK	√	√	
		f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan fakultas dan profesi;	1. Paling sedikit 75% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan fakultas dan profesi;		PD II	√	√	
		g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten	1. Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan;		PD II dan Dit-SDM	√	√	
		h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai(dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);	1. Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai(dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodic;		PD II dan Dit-SDM	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
		i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;	1. Terlaksananya sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;		PD II dan Dit-SDM	√	√	
		j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;	1. Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%;		PD II bekerjasama dengan Dit-SDM, Dit-Keu, Dit-Renbang	√	√	
		k. Peningkatan mutu laporan keuangan;	1. Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian;		PD II dan Dit-Keu	√	√	
		l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai;	1. Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja;		PD II dan Dit-Keu, Dit-Renbang	√	√	Seluruh unit kerja
		m. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	1. Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai <i>teaching library</i> .		UPT Perpustakaan	√	√	Dengan infokom
4	Penataan kelembagaan	a. Penataan organisasi fakultas sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1. Terwujudnya 1 program tata pamong dan tata kelola fakultas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku		PD II dan SA, Dit-Renbang,	√	√	
			2. Terpetakannya pola pengelolaan, hubungan antar unit kerja, dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi		PD II dan Dit-Renbang	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
		b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;	1. Tersusunnya struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) fakultas		PD II dan SA, Dit-Renbang, Dit-SDM	√	√	
			2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan SOTK fakultas		PD II dan SA, Dit-Renbang, Dit-SDM	√	√	
		c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi;	1. Tersosialisasinya hasil restrukturisasi organisasi dan SOTK fakultas		PD II dan SA, Dit-Renbang, Dit-SDM	√	√	
			2. Terpahaminya tupoksi pada SOTK fakultas oleh setiap unit kerja		PD II	√	√	
		d. Peningkatan kualitas pengelolaan fakultas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;	1. Terlaksananya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1		PD II	√	√	
			2. Terlaksananya 2 paket sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu		SPM Fakultas	√	√	
			3. Terlaporkannya 3 paket kegiatan tridharma secara akuntabel		PD II dan Dit-Renbang	√	√	
		e. Penguatan tatapamong, tatakelola, dan kewenangan akademik fakultas daerah;	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola fakultas		PD II dan Dit-Renbang, Bakor PKD&Labschool	√	√	
			2. Teridentifikasi potensinya dan kebutuhan stakeholder daerah terhadap pengembangan akademik fakultas		PD II dan Dit-Renbang, Bakor PKD&Labschool	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
		f. Pengembangan dan peningkatan kinerja laboratorium;	1. Tersertifikasinya tata kelola laboratorium		PD II dan SPM, BakorPKD&Lab school	√	√	
			2. Bertambahnya 1 sekolah laboratorium di fakultas (Kebun Percobaan)		PD II dan Dit-Rembang, Bakor PKD & Lab school	√	√	
			3. Terlibatnya dosen muda dalam penguatan akademik laboratorium		PD II dan Bakor PKD & Lab School	√	√	Semua unit kerja
		g. Penguatan tatapamong dan tatakelola usaha fakultas;	1. Terkoordinasinya pengelolaan usaha fakultas dalam bidang Akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel		PD II dan DKU	√	√	
			2. Tersusunnya 2 aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik		PD II dan Dit-SDM	√	√	
			3. Terlaksananya revitalisasi usaha akademik dan penunjang akademik		PD II dan Dit-Akad,DKU	√	√	
		h. Penguatan tatakelola <i>Islamic Tutorial Centre</i>	1. Terlaksananya revitalisasi pengelolaan <i>Islamic Tutorial Centre</i> dalam peningkatan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan		PD III dan Tutorial Center	√	√	
		i. Penguatan tatapamong dan tatakelola poliklinik	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik		PD III dan DKU(Poliklinik)	√	√	
			2. Terlaksananya praktik kegiatan akademik poliklinik		PD III dan DKU(Poliklinik)	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
5	Peningkatan Citra , Kemitraan, secara Nasional dan Internasional	a. Pengokohan keunggulan fakultas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;	1. Dihasilkannya 2 (dua) produk unggulan akademik fakultas;		Kaprodi	√	√	
		b. Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (community of scholars);	1. Terbangunnya 2 (dua) media komunikasi akademik yang terpercaya;		PD III	√	√	
		c. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;	1. Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;		PD III	√	√	
		d. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program	1. Terselenggaranya 2 (dua) joint program seperti international certificate,twin program,double degree,credit transfer, sandwich,program, dan job training;		PD III	√	√	
		e. Penguatan program studi internasional;	1. Satu program studi mencapai criteria program studi internasional;		PD I	√	√	
		f. Penguatan fungsi kehumasan;	1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi fakultas;		PD III	√	√	
			2. Terbangunnya 1 kerjasama dengan media massa;		PD III	√	√	
			3. Meningkatnya peran dan fungsi media informasi fakultas.		PD III	√	√	

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Unit Pelaksana yang relevan				Ket./Koordinasi
				Fakultas	Unit Pelaksanaan	Fakultas	Prodi	
		g. Peningkatan partisipasi masyarakat internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;	1. Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat internasional;		PD III dan LPPM, Office for Internasional Relation	√	√	Semua unit kerja
		h. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	1. Terbentuknya kerja sama dengan alumni;		PD III	√	√	
6.	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi	1. Meningkatnya jumlah raihannya dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa		PD III	√	√	
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;	1. Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;		PD III	√	√	
		c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa	1. Meningkatnya raihannya program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 2(dua) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa		PD III	√	√	
		d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;	1. Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (career development centre);		PD III	√	√	
		e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	1. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/ bantuan pendidikan lainnya		PD III	√	√	
		f. Pusat konsultasi mahasiswa	1. Meningkatkan pelayanan konsultasi mahasiswa		PD III	√	√	

BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENCAPAIAN TARGET

6.1. Strategi Implementasi

Sebagai pencapaian dari visi Menjadi Fakultas Pertanian unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan. Fakultas Pertanian berupaya menjadikan dirinya sebagai Fakultas kelas nasional dan dunia dalam bidang pendidikan dan berupaya memposisikan diri menjadi fakultas yang berstatus unggulan dibidang research. Sejalan dengan cita-cita ini dalam kurun waktu 2013-2017, kinerja akademik dan riset ditempatkan sebagai target capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Sementara itu, sebagai Fakultas Pertanian dibidang pendidikan yang bermutu dan diakui merupakan kondisi yang dicita-citakan tercapai pada tahun 2022. Untuk mencapai kondisi ini, Fakultas Pertanian akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut :

1. Menjadikan kemapanan manajemen fakultas dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik dan riset.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kemitraan, mensejajarkan fakultas secara nasional dan internasional, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja akademik dan riset.

wujud dari penerapan strategi ini diperlihatkan pada skema berikut:

TAHUN	MANAJEMEN	KELEMBAGAAN		AKADEMIK, PENELITIAN, ABDIMAS, serta aplikasinya
2017	Penguatan good fakulty governance, sistem karir dan insentif pegawai	Organisasi fakultas yang mapan, fungsional, dan menunjukkan daya dukung yang tinggi terhadap kinerja, penelitian dan abdimas	⇒	Pengakuan atas keunggulan Fakultas tingkat Regional, Nasional dan ASEAN
2016	Penguatan good fakulty governance dan penerapan sistem karir, dan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi aturan yang relevan, peningkatan kualitas fakultas dan berprestasi	⇒	Penguatan keunggulan dan menjadi contoh di bidang pendidikan melalui pencapaian prestasi akademik, penelitian, abdimas serta aplikasinya
2015	Penguatan good fakulty governance, penerapan sistem karir, dan pengembangan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan dan peningkatan kualitas program fakultas	⇒	Peningkatan pencapaian prestasi akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya pada tingkat nasional
2014	Pemantapan penerapan sistem informasi manajemen, penguatan kapasitas SDM, dan pengembangan sistem karir	Penataan fungsi organisasi dan adaftasi terhadap aturan yang relevan	⇒	Pencapaian prestasi akademik, penelitian dan Abdimas serta aplikasinya pada tingkat nasional
2013	Penerapan sistem informasi manajemen dan peningkatan SDM	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan sinkronisasi program fakultas	⇒	Penguatan mutu kinerja akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya

dalam melaksanakan berbagai kebijakan RENSTRA 2013-2017, seluruh komponen fakultas harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)
Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pencapaian kinerja paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang mesti dipegang setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal dengan pencapaian target kerja baik di unit kerja masing-masing di tingkat fakultas.
2. Kesejawatan (*collegialism*)
Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap orang ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.
3. Keterbukaan, kejujuran, dan kepercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*) penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam menyelenggarakan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.
4. Keberimbangan (*proportionateness*)
Fokus kebijakan, program, dan aktivitas, dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, pengembangan unit akademik dan non-akademik, maupun pengembangan sumber daya manusia bidang akademik dan non-akademik.

PRINSIP-PRINSIP DALAM IMPLEMENTASI

- a. Profesionalisme (*professionalism*)
- b. Kesejawatan (*collegialism*)
- c. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)
- d. Keberimbangan (*proportionateness*)

Prinsip tersebut diharapkan menjadikan kehidupan kampus yang berwawasan global tapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai-nilai luhur budaya lokal dengan sumberdaya yang dapat bekerja secara professional, terbuka, jujur, terpercaya, dan menghargai sesama. Prinsip kelembagaan, juga harus diterapkan dalam

mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan serta disesuaikan kondisi lingkungan setempat.

6.2. Tahap Pencapaian Target Renstra

Target renstra secara bertahap akan dicapai melalui implemmentasi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang disederhanakan dengan RAB persemester setiap target tahunan RENSTRA 2013-2017 diperlihatkan pada tabel 6.1.

Tabel 6.1 Target Capaian Tahunan Program-program Renstra 2013-2017

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
1.	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatkan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	1. Jumlah program studi terakreditasi BAN-PT paling sedikit 100% (Baseline:100%)	100%	100%	100%	100%	100%
			2. 1 Prodi memperoleh akreditasi dari assosiasi profesi internasional yang relevan (baseline:0)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	1 prodi
			3. 50% unit dasar memperoleh ISO 9001 (baseline:0%)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	25%	50%
			4. 75% Mahasiswa merasa puas atas layanan fakultas (baseline:2.04[sk ala 4])	Penyiapan	Penyiapan	65%	70%	75%
			5. 1 Program studi menerapkan program credit transfer dengan fakultas universitas lain (baseline :0)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	penyiapan	1 prodi
		b. Pengembangan kultur akademik;	1. Setiap prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing (baseline:0)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	50% prodi	100% prodi
			2. 90% dosen menyelenggarakan perkuliahan diatas standar (N/A)	Penyiapan	50% dosen	60% dosen	75% dosen	90% dosen
			3. Semua kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai silabus yang telah ditetapkan(baseli ne:N/A=60%)	60%	70%	85%	95%	100%
			4. 95% kinerja dosen dinilai baik oleh mahasiswa (baseline:2.89[sk ala 5]=sedang-sedang saja)	50% dinilai baik	60 % dinilai baik	65% dinilai baik	75% dinilai baik	95% dinilai baik
			5. Rata-rata artikel yang dihasilkan dosen per tahun minimal 2.5	Minimal 0.5	Minimal 1	Minimal 1.5	Minimal 2	Minimal 2.5

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
			6. rata-rata kutipan dosen 2.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 0.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 1 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 1.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 2 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 2.5 per artikel
			7. rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	rata-rata tiap dosen menghasilkan 0.5 buku per tahun	rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun
		c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.	1. 85% pengguna merasa puas atas kinerja lulusan (baseline :N/A=50%)	50%	75%	80%	85%	85%
			2. 95% lulusan merasa memperoleh manfaat dari perkuliahan yang dilakukan	50%	75%	80%	85%	95%
			3. 95% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	50%	75%	80%	85%	95%
			4. 85% lulusan memperoleh IPK di atas 3.3	50%	65%	75%	80%	85%
			5. 90% lulusan SI melanjutkan studi atau bekerja	50%	75%	80%	85%	90%
			6. 90% lulusan SI merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya	70%	75%	80%	85%	90%
			7. 85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 9 semester untuk S1	70%	75%	80%	80%	85%
		d. Penguatan program studi pendidikan dan non-kependidikan melalui penerapan konsep cross-fertilization;	1. Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian non kependidikan untuk memperkaya keilmuan kependidikan	50% hasil penelitian non pendidikan termanfaatkan	55%	60%	65%	75%
		e. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik;	1. Minimal 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi (baseline : N/A=50%)	50%	65%	75%	85%	90%
		f. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	1. 85% pembelajaran sudah memanfaatkan TIK;	50%	65%	75%	80%	85%
		g. Pengembangan arah kebijakan riset fakultas;	1. Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset universitas dan fakultas;	50 %	65 %	75 %	85 %	95 %

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		h. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;	1. Dihasilkannya 4 buah inovasi pembelajaran yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional;	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	1 buah inovasi	2 buah inovasi
		i. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;	a. Diperolehnya 4 hibah riset kompetitif nasional, b. 4 Publikasi internasional c. 8 HAKI	a. Persiapan Hibah b. 1 Publikasi Internasional c. 2 HAKI	a. Persiapan Hibah b. 1 Publikasi Internasional c. 2 HAKI	a. 1 Hibah Nasional b. 1 Publikasi Internasional c. 2 HAKI	a. 2 Hibah Nasional b. 1 Publikasi Internasional c. 2 HAKI	a.4 hibah b. 4 Publikasi Internasional c. 8 HAKI
		j. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hail riset untuk pemberdayaan masyarakat	a. Dilaksanakannya 4 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovai dan hasil-hasil riset.	Persiapan	Persiapan	1	1	4
2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing	a. Pengembangan sistem pendidikan Bahasa Asing;	1. Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan Bahasa Asing (Lab Bahasa)	Persiapan	Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan professional disetiap prodi	Termimplementasikan kurikulum	Termimplementasikan kurikulum	Termimplementasikan kurikulum
			2. Paling sedikit 75 % Toefl diatas 450 bagi mahasiswa	30%	40%	60%	70%	75%
			3. Paling sedikit 75% dosen pada tiap prodi Toefl diatas 500 Bagi Dosen	20%	30%	50%	60%	75%

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
3	Peningkatan mutu manajemen dan sumber daya	a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Paling sedikit 75% penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK menerapkan prinsip <i>good fakultas governance</i>	50%	60%	65%	70%	75%
		b. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi fakultas yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	sistem manajemen terintegrasi berbasis TIK secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana);	Diterapkan paling sedikit pada 40% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 55% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 60% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 75% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan
		c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas/TIK, dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK) dan/atau unit secara efektif dan efisien	Memiliki hasil reviu dan redefinisi pola koordinasi;	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas);	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi dan/atau unit;	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit berjalan sesuai dengan pola yang dikembangkan	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit secara efektif dan efisien;
		d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar nasional dan internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau <i>stakeholders</i> ;	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi atandar internasional;	30%	40%	50%	60%	75%

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/TIK yang berlicensi	1. Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan.	40% unit	50% unit	60% unit	70% unit	80% unit
			2. 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya;	50%	60%	70%	80%	90%
			3. Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doktor	20%	25%	40%	50%	60%
			4. Paling sedikit 5 orang dosen dengan jabatan guru besar	Persiapan	1 orang dosen	1 orang dosen	1 orang dosen	2 orang dosen
			5. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%	Rencana pengembangan	Meningkat 10%	Meningkat 20%	Meningkat 25%	Meningkat 30%
			6. Kapasitas TIK meningkat 40%	Rancangan kapasitas TIK	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 30%	Meningkat 40%
			7. Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%	Rencana pengembangan	Meningkat 5%	Meningkat 15%	Meningkat 25%	Meningkat 35%
			8. Program Licensi	persiapan	Siakad dan Siperpus	Simpeg	Simkeu dan Alumni	Pengembangan program
		f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan fakultas serta profesi;	Paling sedikit 75% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan fakultas dan profesi	Rencana pengembangan	60% dosen	65% dosen	70% dosen	75% dosen
		g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten	Seluruh calon dosen diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan	Memiliki model dan mekanisme rekrutmen calon dosen;	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen diantaranya melalui <i>Test TPA, test Psikologi, Toelf, dan Microteaching</i>	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen diantaranya melalui <i>Test TPA, test Psikologi, Toelf, dan Microteaching</i>	calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu
		h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik;	Memiliki dan melaksanakan model/instrument pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai secara akurat;

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil	Terlaksanannya sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil	Memiliki rancangan sistem kompensasi/remunerasi terpadu;	Memiliki rancangan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang telah diuji coba	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 40% kegiatan/ atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 50% kegiatan/ atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 60% kegiatan/atau tugas
		j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai	Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%	Sistem kesejahteraan pegawai	Diterapkan sistem kesejahteraan pegawai	Kesejahteraan pegawai meningkat 10%	Kesejahteraan pegawai meningkat 15%	Kesejahteraan pegawai meningkat 20%
		k. Peningkatan mutu laporan keuangan;	Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian	Laporan keuangan tanpa pengecualian mendapat penilaian				
		l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai (RAB) setiap Unit Kerja	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RAB) setiap Unit Kerja	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 40% kegiatan sesuai dengan RAB	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 50% kegiatan sesuai dengan RAB	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 75% kegiatan sesuai dengan RAB	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 90% kegiatan sesuai dengan RAB	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 100% kinerja sesuai dengan RAB
		m. Memperkuat fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library	Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	Memiliki rancangan manajemen perpustakaan yang memenuhi standar sebagai teaching library	30 % pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	50% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	70% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	80% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library
4	Penataan kelembagaan	a. Penataan organisasi fakultas sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1. Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola fakultas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Pengembangan restrukturisasi tata kelola dan tata pamong yang mendukung visi dan misi	Reviu, dan menyempurnakan tata kelola dan tata pamong struktur organisasi	Implementasi tata pamong dan tata kelola fakultas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku		
			2. Terpetaknya pola pengelolaan, hubungan antar unit kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi	Persiapan job description	Persiapan job description	Implementasi	Implementasi	Dokumen implementasi hasil implementasi struktur organisasi

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 1	Target Tahun 2	Target Tahun 3	Target Tahun 4	Target Tahun 5
		b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	1. Tersusunnya struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) fakultas	Persiapan	Penyusunan dokumen SOTK fakultas	Dokumen SOTK fakultas	SOTK berjalan baik	
			2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan SOTK fakultas				Implementasi SOTK fakultas	
		c. Meningkatkan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi	1. Tersosialisasinya hasil restrukturisasi organisasi dan SOTK fakultas			Tersosialisasinya restrukturisasi organisasi dan SOTK fakultas		
			2. Terpahaminya tupoksi pada SOTK fakultas oleh setiap unit kerja		Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK fakultas			
		d. Peningkatan kualitas pengelolaan fakultas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;	1. Terlaksananya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1, paling sedikit pada 2 (dua) prodi		1 prodi	1 prodi		
			2. Terlaksananya 2 paket sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu		2 paket	2 paket	2 paket	2 paket
			3. Terlaksananya 3 paket kegiatan tridharma secara akuntabel	Persiapan	Persiapan	1 paket	1 paket	1 paket
		e. Penguatan tatapamong, tatakelola, dan kewenangan akademik fakultas;	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola fakultas		Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola fakultas			
			2. Teridentifikasi potensi dan kebutuhan stakeholder daerah terhadap pengembangan akademik fakultas	Persiapan	Dokumen pemetaan potensi dan kebutuhan daerah terhadap pengembangan akademik fakultas	Implementasi	Implementasi	Implementasi

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
		f. Pengembangan dan peningkatan kinerja laboratorium;	1. Tersertifikasinya tata kelola laboratorium			Sertifikat ISO 9001-2008		
			2. Bertambahnya 1 laboratorium di fakultas				1 kebun percobaan	
			3. Penguatan Tenaga Lab bersertifikasi 2 orang		Sertifikasi 2 orang			
		g. Penguatan tata pamong dan tatakelola usaha fakultas	1. Terkoordinasinya pengelolaan usaha fakultas dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel	Persiapan	Persiapan	Implementasi koordinasinya pengelolaan usaha fakultas dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel		
			2. Tersusunnya 2 aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik;	Persiapan	Dokumen aturan pemanfaatan sarana penunjang akademik	Revitalisasi usaha akademik	Implementasi	
		h. Penguatan tatakelola <i>Islamic Tutorial Centre</i>	1. Terlaksananya revitalisasi pengelolaan <i>Islamic Tutorial Centre</i> dalam meningkatkan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan sesuai dengan visi fakultas	Revitalisasi pengelola <i>Islamic Tutorial Centre</i> dalam peningkatan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan fakultas				
		i. Penguatan tata pamong dan tata kelola bidang kesehatan	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	Revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik				
			2. Terlaksananya praktik kegiatan akademik di poliklinik	Persiapan	Persiapan	Implementasi Poliklinik sebagai penunjang akademik		

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
5	Peningkatan Citra , Kemitraan, secara Nasional dan Internasional	a. Pengokohan keunggulan fakultas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;	Dihasilkannya 2(dua) Produk unggulan akademik fakultas setiap tahun	Terlaksannya kegiatan yang mengarah pada dihasilkannya produk unggulan fakultas	Terlaksannya kegiatan yang mengarah pada dihasilkannya produk unggulan fakultas	Dihasilkan 1(satu) produk unggulan akademik fakultas;	Dihasilkan1(satu) produk unggulan akademik fakultas;	Dihasilkan2 (dua) produk unggulan akademik fakultas setiap tahun
		b. Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (<i>community of scholars</i>)	Terbentuknya 1 (satu) media komunikasi akademik yang terpercaya; (Baseline: 1)	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Satu jurnal/ majalah ilmiah	
		c. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;	Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;	2 (dua) MoU dan dua kerjasama	2 (dua) MoU dan dua kerjasama	3 (tiga) MoU dan dua kerjasama	4 (empat) MoU dan dua kerjasama	5 (lima) MoU dan dua kerjasama
		d. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai jenis program	Terselenggaranya 2 (dua) joint program seperti international certificate,twin program/double degree, credit transfer, sandwich program, dan job training;	Persiapan	Persiapan	Persiapan	1 (satu) joint Program	1 (satu) joint Program
		e. Penguatan program studi internasional;	Satu program studi mencapai criteria program studi internasional	Persiapan pemenuhan criteria prodi-prodi internasional	Persiapan pemenuhan criteria prodi-prodi internasional	Persiapan pemenuhan criteria prodi-prodi internasional	Persiapan pemenuhan criteria prodi-prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional
		f. Penguatan fungsi kehumasan	1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi fakultas;	persiapan	persiapan	persiapan	1 liputan khusus , fakultas pada media massa	1 liputan khusus , fakultas pada media massa
			2. Terbangunnya kerjasama dengan media massa	persiapan	persiapan	1 kerjasama dengan media massa	1 kerjasama dengan media massa	implementasi
			3. Meningkatnya peran dan fungsi media informasi fakultas	Tertatanya organisasi humas fakultas	Berfungsinya organisasi humas fakultas	Berfungsinya organisasi humas fakultas	Berfungsinya organisasi humas fakultas	Berfungsinya organisasi humas fakultas

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target	
			Tahun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
		g. Peningkatan partisipasi masyarakat nasional dan internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;	Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Persiapan	1 program	1 program
		h. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	Terbangunnya kerjasama dengan alumni;	2 kerjasama	2 kerjasama	2 kerjasama	2 kerjasama	2 kerjasama	2 kerjasama
6.	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;	Meningkatnya jumlah raihan dalam berbagai kompetensi mahasiswa	Meningkat 5%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan	Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	50 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	60% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	75% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	80% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	90% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	90% kegiatan penataan organisasi mahasiswa
		c. Pemberdayaan program-program kreativitas , penalaran, minat bakat , dan kewirausahaan mahasiswa	Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 2 (dua) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa meningkat sebesar 10%	Program kreativitas mahasiswa meningkat sebesar 10%	Program kreativitas mahasiswa sebesar 20% dan tumbuhnya 1 (satu) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 20% dan tumbuhnya 1 (satu) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 75% dan tumbuhnya 2 (dua) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 75% dan tumbuhnya 2 (dua) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa
		d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (<i>career development centre</i>)	persiapan	persiapan	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (<i>career development centre</i>)	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (<i>career development centre</i>)	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (<i>career development centre</i>)	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas (<i>career development centre</i>)
		e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	1. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya	Jumlah penerima naik 3%	Jumlah penerima naik 5%	Jumlah penerima naik 7%	Jumlah penerima naik 8%	Jumlah penerima naik 10%	Jumlah penerima naik 10%
		f. Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Persiapan pembentukan	terbentuk	terbentuk	Implementasi kegiatan	Penguatan kelembagaan	Penguatan kelembagaan

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2013-2017 merupakan upaya fakultas untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Fakultas sebagai fakultas yang mandiri dan unggul dalam bidang pendidikan baik regional, nasional dan Asia. Landasan tersebut telah dilaksanakan berbagai program pada RENSTRA 2008-2012.

Target pengembangan program pada periode 2013-2017 adalah menjadikan Fakultas Pertanian sebagai fakultas yang bermutu tinggi sehingga menjadikan Fakultas Pertanian yang terpadang di kawasan Kalimantan dan Nasional bahkan Internasional, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

RENSTRA Fakultas Pertanian secara berkesinambungan dari pengembangan fakultas pada periode 2008-2012, RENSTRA Fakultas Pertanian 2013-2017 merupakan kesinambungan cita-cita pada tahun 2022 menjadi fakultas yang bermutu dan mandiri, baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aplikasinya.

RENSTRA Fakultas Pertanian 2013-2017 harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik dan unggul, juga dapat bersama-sama menjadikan sinergi untuk mencapai visi dan misi fakultas. Sebagai panduan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Fakultas Pertanian, RENSTRA dibuat dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Apabila terjadi perubahan di lingkungan universitas dan fakultas yang tidak terduga dan tidak sesuai dengan kebijakan dan program yang telah dirumuskan maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat fakultas, melalui rapat pimpinan dengan dosen serta sivitas akademika Fakultas Pertanian.

Berhasilnya implementasi Renstra sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya yang sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan fakultas, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Seluruh sivitas akademika Fakultas Pertanian menjalankan tugas dengan lurus untuk mencapai cita-cita yang telah dijabarkan dalam Renstra ini, yaitu dengan bekerja keras dan berkomitmen untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok fungsi masing-masing unit kerja, yang selanjutnya menjadi satu cita-cita fakultas.

Oleh karena itu untuk mewujudkan Renstra Fakultas Pertanian 2013-2017, dengan baik diperlukan kerjasama sivitas akademika fakultas dan dukungan kerjasama oleh pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur demi tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang pertanian.

Samarinda, 21 April 2013
Dekan,

Dr. Ir. H. Ismail, M.P.

